



Analisis Dampak Volume Produksi Home Industri Batik Gambir Tigo Sarumpun dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja Menurut Perspektif Islam

Putri Permata Sari^{1*}, Yuwarman Mansyur²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putiah, Kec. Banuhampu, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26181

*Korespondensi penulis: putripermata908@gmail.com

Abstract. *This research is based on the results of the author's observations which target that there are in IKM Batik 3 Serumpun which are trying to increase the safety of its special residents for business actors and Activity power. These rewards and bonuses are usually used by employees to meet their basic needs or their families. The level of fulfillment of these rewards and bonuses will ultimately determine the level of safety of each employee, whether the rewards can meet their needs, or vice versa. This research aims to identify the Impact of Home Batik Gambir Tigo Sarumpun Factory in increasing Safety that is in accordance with its Islamic perspective. This research is a descriptive research with a Qualitative approach. The method of collecting information used through monitoring, question and answer and selection. The method of analyzing information uses data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. And the data in this research are residents who work at Home Pabrik batik Gambir togo sarumpun. The results of this research are the income of employees at Home Pabrik Batik Gambir 3 Serumpun Suka is very useful for employee safety. Sufficient income has an impact on the venting of the desires of informants (residents) or their families to continue to be fulfilled, both basic and inferior desires, as a result the safety of residents or families is assumed to continue to be good. Based on the perspective of Islamic economics, the attempted reward system is in accordance with Islamic law which suggests that the rewards received by workers are in accordance with the power that has been given.*

Keywords: *Welfare, Production, Home Industry.*

Abstrak. Riset ini dilatar belakangi hasil observasi penuulis yang membidikkan bahwa terdapatnya di IKM Batik 3 Serumpun ini yang berusaha buat tingkatan keselamatan warga spesial nya untuk pelakon upaya serta daya Kegiatan. Imbalan serta tambahan ini pada biasanya dipakai oleh pegawai dalam penuhi kebutuhan pokoknya ataupun keluarganya. Tingkatan pelampiasan imbalan serta tambahan ini pada kesimpulannya hendak memastikan tingkatan keselamatan dari tiap- tiap pegawai itu, apakah imbalan itu bisa memenuhi kebutuhannya, ataupun justru kebalikannya. Riset ini bermaksud buat mengenali gimana Akibat dari Home Pabrik Batik gambir Tigo Sarumpun ini dalam kenaikan Keselamatan yang cocok dengan perspektif Islam nya. Riset ini ialah riset deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Metode pengumpula informasi yang dipakai lewat pemantauan, tanya jawab serta pemilihan. Metode analisa informasi memakai pengumpulan informasi, pengurangan informasi, penyajian informasi serta pencabutan kesimpulan. Serta data dalam riset ini yakni warga yang bertugas di Home Pabrik batik Gambir togo sarumpun. Hasil dari riset ini merupakan pemasukan pegawai di Home Pabrik Batik Gambir 3 Serumpun Suka amat berguna untuk keselamatan pegawai. Pemasukan yang mencukupi itu berdampak pada pelampiasan keinginan informan (warga) ataupun keluarganya terus menjadi terakabul bagus keinginan pokok ataupun inferior, alhasil keselamatan warga ataupun keluarga diasumsikan hendak terus menjadi bagus. Bersumber pada perspektif ekonomi Islam, sistem imbalan yang dicoba, sudah cocok dengan syariat Islam yang menyarankan supaya imbalan yang diperoleh oleh pihak pekerja, cocok dengan daya yang sudah diberikan

Kata Kunci: Kesejahteraan, Produksi, Home Industri.

1. LATAR BELAKANG

Pabrik merupakan sesuatu cara akan jadi bagian atas pengerjaan materi anom jadi materi dasar ataupun materi dasar jadi benda jadi, alhasil jadi sesuatu benda akan mempunyai angka untuk warga besar. Zona pabrik bisa jadi dorong ukur akan berfungsi berarti keatas pembangunan sesuatu negeri. Perkembangan ekonomi sampai saat ini sedang dipakai selaku penanda perkembangan perekonomian atas cara hasil akumulasi. Perkembangan ekonomi membuktikan kenaikan dalam penciptaan benda ataupun pelayanan dalam sesuatu perekonomian, alhasil perkembangan ekonomi ini ialah salah satu penanda berarti di dalam melaksanakan sesuatu analisa pembangunan ekonomi.

Sebutan home pabrik ataupun upaya di rumah merupakan tempat bermukim akan mendobel tempat upaya, bagus itu berbentuk upaya pelayanan, kantor sampai perdagangan. Awal pelakon home pabrik akan mempunyai konsep ini merupakan golongan enterpreneur serta handal, akan saat ini mulai menyebar atas golongan biasa, buat mempunyai posisi akan penting buat tempat bertumbuhnya upaya tipe rumahan ini tidak terbebas atas bertumbuhnya virus enterpreneur atau kewirausahaan akan berfungsi membuka pola pikir ke depan warga kalau rumah bukan cuma selaku tempat bermukim tetapi bisa dipakai pula selaku tempat mencari pemasukan.

Keselamatan hidup seorang atas realitanya mempunyai banyak indicator akan bisa di ukur. Pengukuran tingkatan keselamatan seorang pula kerap hadapi pergantian atas durasi ke durasi.

Di Kecamatan Harau mempunyai masyarakat akan besar tetapi keselamatan masyarakatnya belum seluruhnya aman, hingga atas itu upaya batik gambir ini di adakan salah satunya buat tingkatan keselamatan masyarakatnya.

Home Pabrik Batik Gambir Tigo Sarumpun ialah upaya per orangan akan telah di mulai atas tahun 2019 hingga saat ini sebab durasi itu terdapat penataran pembibitan atas biro Perindustrian serta Daya Kegiatan akan tadinya di adakan atas cara beregu serta atas sinilah IKM Batik Gambir ini berdiri, upaya Batik Gambir ini pula telah memiliki No Benih Upaya serta Ciri Catatan Industri. Home Pabrik Batik Gambir Tigo Sarumpun mempunyai kedudukan penting dalam pengembangan ekonomi warga di wilayah Sarilamak spesialnya Ibu- Ibu rumah tangga akan terletak disekitar Ikm ini akan menghasilkan alun- alun kegiatan.

Oleh sebab itu, butuh dicoba analisa efek daya muat produksinya keatas keselamatan warga atas memikirkan prinsip- prinsip ekonomi islam, ilustrasinya dalam kondisi ekonomi islam, penciptaan batik gambir bisa mengaitkan desain kegiatan serupa (Mudarabah) antara produsen serta penanam modal. Profit bisa dipecah atas cara seimbang cocok perjanjian, serta

aplikasi penciptaan akan ramah area bisa diaplikasikan buat melindungi keberlanjutan ekonomi. Tidak hanya itu, profesi serta imbalan untuk para pekerja pula bisa diatur atas prinsip kesamarataan.

Ada sebagian hambatan akan pengarang temui semacam owner keterbatasan daya kegiatan akan memanglah cermat dalam pembuatan Batik Gambir itu, semacam minimnya daya kegiatan akan pakar dalam cara mencanting, mewarna ataupun penguncian warna. Kasus ini menyebabkan energi jual owner home pabrik itu hadapi keterlambatan dalam produksinya.

2. KAJIAN TEORITIS

Penafsiran Keselamatan

Keselamatan merujuk atas sesuatu perihal ataupun kondisi keceriaan, keamanan, keamanan, kenyamanan, kelimpahan, dan lain- lain. Sedangkan itu, Hukum Republik Indonesia No 13 Tahun 1998 menata kalau sosial yng aman yakni sesuatu sistem hidup akan bagus materil ataupun rohani, akan terdiri atas rasa keamanan, kesusilaan, rukun lahir hati, akan ditakir tiap orang masyarakat negeri buat hidup damai atas Pan Chasilas bersama- sama penuhi hak serta peranan terbaiknya bagus badaniah, kebatinan, sosial serta hak asas orang..

Pengukuran keselamatan

Tingkatan keselamatan warga mengukur berdasrkan indicator akan diresmikan jumlah masyarakat, kesehatan bersama vitamin, wawasan, alun- alun kegiatan, pola komsumsi, lingkungan tempat bersembunyi, sosial serta lainnya. Peran keselamatan ini dipecah jadi 2 jenis, ialah warga aman serta warga tidak aman.

Kurangi kekurangan berarti tingkatan keselamatan. Kedua sebutan ini terpaut satu serupa lain serta menyamakan kasus akan serupa atas pemikiran akan berlainan. Defenisi biasa kekurangan merupakan tidak cukupnya keselamatan, serta 2 sebutan ini bermanfaat dalam analogi. Misalnya, bila seorang belum diklaim aman, hingga ia ia dalam kondisi miskin. Disisi lain, bila mereka terletak dalam wujud akan aman, hingga kehidupannya terletak dititik kelimpahan, bahagiaan serta kebahagiaan.

Penafsiran Produksi

Tutur “penciptaan” sudah jadi tutur Indonesia, sehabis diserap di dalam pandangan ekonomi berbarengan atas tutur “penyaluran”. Dalam kamus InggrisIndonesia tutur “production” atas cara linguistik memiliki maksud pemasukan.

Penciptaan merupakan aktivitas akan dicoba orang dalam menciptakan sesuatu produk, bagus benda ataupun pelayanan akan setelah itu digunakan oleh pelanggan. Atas dikala keinginan orang sedang sedikit serta sedang simpel, aktivitas penciptaan serta mengkonsumsi kerap kali dicoba sendiri, ialah seorang memproduksi buat penuh kebutuhannya sendiri. Tetapi, bersamaan atas terus menjadi beragamnya keinginan serta keterbatasannya pangkal energi, hingga seorang tidak bisa lagi memproduksi apa akan jadi kebutuhannya itu. Atas cara teknis penciptaan merupakan cara mentransformasi input jadi output, namun arti penciptaan dalam pemikiran ilmu ekonomi jauh lebih besar.

Guna Produksi

Guna pembedahan ialah sesuatu referensi global akan ialah kerangka kegiatan serta tanggungjawab atas manajemen pembedahan akan terdiri atas antara lain selaku selanjutnya:

- 1) Guna pembedahan atau penciptaan merupakan menjamin kualitas atas metode memastikan standar kualitas, riset keatas produk akan diperoleh, membagikan korban balik selaku materi estimasi pengembangan serta koreksi alhasil hendak terwujud pengaturan kualitas terstruktur serta kelangsungan.
- 2) Guna pembedahan dalam pengurusan cara alterasi atas metode memastikan teknologi pas untuk, pengagendaaan, pemakaian perlengkapan, pengaturan aturan ruang, determinasi jenjang serta tipe arus kegiatan.
- 3) Guna pembedahan dalam memastikan besar kapasitas akan merujuk atas antisipasi penjualan. Determinasi besar kapasitas hendak memastikan rancang bangun sarana waktu jauh sebaliknya bila terdapat pergantian— pergantian kapasitas waktu pendek bisa dicoba atas metode kegiatan serupa atas pihak— pihak diluar industri.
- 4) Guna pembedahan dalam pengurusan bekal, memastikan tipe material akan hendak dipesan, jumlahnya dan konsumsi atas durasi akan pas pengurusan ini hendak mencakup pengurusan materi dasar, benda dalam cara serta benda jadi. Disamping itu pula, kebijaksanaan penyimpanan serta penyaluran material.
- 5) Guna pembedahan dalam pengurusan pangkal energi orang antara lain semacam cara perekrutan, pembelajaran atau penataran pembibitan, pengawasan, serta pemberian ganti rugi.

Penafsiran Home Industri

Home Pabrik merupakan aktivitas akan dicoba dirumah- rumah masyarakat akan pekerjaannya ialah badan keluarga sendiri, tidak terikat jam kegiatan serta tempat.“ Sebutan home pabrik ataupun upaya di rumah merupakan tempat bermukim akan mendobel tempat upaya, bagus itu berbentuk upaya pelayanan, kantor sampai perdagangan. Awal pelakon home pabrik akan mempunyai konsep ini merupakan golongan enterpreneur, akan saat ini mengawali menyebar atas golongan biasa, buat mempunyai posisi akan penting buat tempat bertumbuhnya upaya tipe rumahan ini tidak terbebas atas bertumbuhnya virus interpreneur atau kewirausahaan akan berfungsi membuka pola pikir ke depan masyarakat kalau rumah bukan cuma selaku tempat bermukim tetapi bisa dipakai pula selaku tempat mencari pemasukan.

Kedudukan Home Industri

Kehadiran home pabrik mempunyai andil akan amat berarti dalam perekonomian paling utama dalam sedi- segi semacam peluang kegiatan, pemerataan pemasukan, pembangunan ekonomi di pedesaan serta lain- lain. Andil pabrik rumahan dalam sistem ekonomi tidak hanya menghasilkan alun- alun kegiatan pula sanggup tingkatkan pemasukan serta keselamatan rumahtangga dalam banyak perihal pabrik rumahan sanggup berfungsi selaku lem serta kemantapan sosial paling utama dalam kurangi kesenjangan ekonomi serta sosial.

Penafsiran Batik Gambir

Batik dimaksud selaku metode pewarnaan atas menggunakan malam buat menghinatas terbentuknya pewarnaan selaku kain ataupun kain akan diwarnai cuma beberapa saja.

Sebaliknya gambir ialah salah satu pangkal zat warna alam akan bisa diterapkan atas pewarnaan batik. Salah satu materi belukar akan digunakan selaku perona batik merupakan gambir. Gambir ialah hasil atas ekstraksi daun serta cabang tumbuhan gambir. Gambir antara lain dipakai selaku zat perona pabrik garmen, kombinasi makan sirih, racikan obat, penyamak kulit serta racikan cat. Isi kimia gambir akan sangat banyak digunakan yakni katekin serta tanin. Gambir pula memiliki quercetine ialah materi perona akan bisa memunculkan warna kuning.

Penafsiran Daya Kegiatan

Golongan masyarakat dalam umur kegiatan itu dikenal daya kegiatan ataupun man power. Atas cara pendek, daya kegiatan didefinisikan selaku masyarakat dalam umur kegiatan (work- ing age population). Daya kegiatan mempunyai sebagian arti, bagi UU Nomor 13 Tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan, daya kegiatan merupakan tiap orang akan sanggup melaksanakan profesi untuk menciptakan benda serta atau pelayanan bagus buat penuhi keinginan sendiri ataupun buat warga. Atas UU Nomor. 25 tahun 1997 mendeskripsikan daya kegiatan merupakan masyarakat umur 15 tahun ataupun lebih, sebaliknya atas hukum terkini mengenai ketenagakerjaan ialah UU Nomor. 13 tahun 2013 tidak membagikan batas baya dalam arti daya kegiatan, tetapi atas undangundang itu mencegah memperkerjakan anak– anak. Sanggup bertugas berarti sanggup melaksanakan aktivitas akan memiliki angka murah, ialah kalau aktivitas itu menciptakan benda ataupun pelayanan buat penuhi keinginan warga. Atas cara raga, keahlian bertugas diukur atas umur. Atas tutur lain, orang dalam umur kegiatan dikira sanggup bertugas.

Penafsiran Untuk Hasil (Mudharabah)

Mudharabah ataupun qiradh tercantum salah satu wujud akad syirkah Sebutan mudharabah dipakai oleh orang Irak, sebaliknya orang Hijaz menyebutnya atas sebutan Qiradh. Atas begitu mudharabah serta qiradh merupakan 2 sebutan buat arti akan serupa. Mudharabah merupakan akad akan sudah diketahui oleh pemeluk mukmin semenjak era Rasul, apalagi sudah dipraktekkan oleh Bangsa Arab saat sebelum datangnya Islam, kala Rasul Muhammad bekerja selaku orang dagang, disaat itu Rasul berumur kurang lebih 20– 25 tahun, serta belum jadi Rasul. Dia melaksanakan akad mudharabah atas Khadijah. Atas begitu ditinjau atas bidang hukum Islam, hingga praktek mudharabah ini dibolehkan, bagus bagi Al- Qur an, Sunnah serta Ijma.

Damai Serta Ketentuan Mudharabah

Para malim berlainan opini mengenai damai mudharabah. Malim Hanafiyah beranggapan kalau damai mudharabah merupakan penawaran serta qabul, ialah lafazh akan membuktikan penawaran serta qabul atas memakai perkata mudharabah, ataupun muqaradhah ataupun perkata akan searti atasnya.

Adiwarman A. Dermawan, mengemukakan kalau faktorfaktor akan wajib terdapat ataupun damai dalam akad mudharabah merupakan:

1. Pelakon ataupun owner modal ataupun eksekutif upaya.

2. Subjek mudharabah ataupun modal serta kegiatan.
3. Persetujuan kedua koyak pihak ataupun penawaran serta qabul.
4. Hubungan keluarga profit.

3. METODE PENELITIAN

Pengarang riset ini memakai style riset alun- alun dimana informasi serta data digabungkan langsung atas informan riset lewat tanya jawab. Buat mendapatkan data akan cermat hal kondisi terbaru, riset ini mempraktikkan pendekatan kualitatif memakai metodologi deskriptif. Pangkal informasi pokok serta inferior dipakai. Metode pengumpulan informasi mencakup oberservasi, tanya jawab, serta pemilihan, serta pula menggunakan pendekatan pengurangan, penyajian, serta kesimpulan atau konfirmasi buat analisa informasi. Home Pabrik Batik Gambir Tigo Sarumpun Kabupaten 5 Puluh Kota merupakan tempat riset ini dicoba.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Bagan 1. Tingkat Kesejahteraan Tenaga Kerja Berdasarkan
Volume Produksi atas Tahun 2019-2023**

Tahun	Nilai Produksi	Jumlah Tenaga Kerja	Tingkat Kesejahteraan
2019	Rp. 5.000.000	5	Rp. 1.000.000
2020	Rp. 10.000.000	5	Rp. 2.000.000
2021	Rp. 20.000.000	5	Rp. 4.000.000
2022	Rp. 30.000.000	7	Rp. 4.285.714
2023	Rp. 62.500.000	7	Rp. 8.928.571
Total			Rp. 20.214.285

Berlandasan atas Bagan 1 Tingkatan Keselamatan Daya kegiatan Batik Gambir Tigo Sarumpun sangat besar ialah atas tahun 2023 ialah Rp. 8. 928. 571 serta akan sangat sedikit ialah di tahun 2019 sebesar Rp. 1. 000. 000 atas jumlah keseluruhan totalitas tingkatan keselamatan atas tahun 2019 hingga tahun 2023 ialah sebesar Rp. 20. 214. 285, atas umumnya tingkatan keselamatan daya kegiatan sebesar Rp. 4. 042. 857 atau tahun. Perihal ini membuktikan kalau tahun 2019- 2021 tingkatan keselamatan daya kegiatan dibawah atas umumnya.

**Bagan 2. Tingkat Kesejahteraan Tenaga Kerja Berdasarkan
Volume Produksi atas Tahun 2024-2028**

Tahun	Nilai Produksi	Jumlah Tenaga Kerja	Tingkat Kesejahteraan
2024	Rp. 52.173.000	7	Rp. 7.453.286
2025	Rp. 63.240.000	8	Rp. 7.905.000
2026	Rp. 74.307.000	9	Rp. 8.256.333
2027	Rp. 85.374.000	11	Rp. 7.761.274
2028	Rp. 96.441.000	12	Rp. 8.036.750
Total			Rp. 39.412.641

Atas Bagan 2 di atas Tingkatan Keselamatan Daya Kegiatan akan bertugas di Batik Gambir Tigo Sarumpun sangat besar ialah atas tahun 2028 ialah Rp. 8. 836. 750 serta akan sangat sedikit ialah di tahun 2019 sebesar Rp. 7. 453. 286 atas jumlah keseluruhan tingkatan keselamatan atas tahun 2024 hingga 2028 ialah sebesar Rp. 39. 412. 641, atas umumnya tingkatan keselamatan daya kegiatan sebesar Rp. 7. 882. 528 atau tahun. Perihal ini membuktikan kalau tahun 2024 serta 2027 diprediksi kalau tingkatan keselamatan daya kegiatan hendak menyusut, tetapi atas cara biasa atas tahun 2019- 2023 dibandingkan atas tingkatan keselamatan daya kegiatan tahun 2024- 2028 hingga lebih besar atas tahun 2024- 2028 sebesar 94, 97% atau 5tahun ataupun 18, 99% atau tahun.

Analisa Wujud HOME INDUSTRY BATIK GAMBIR 3 SERUMPUN

Berlandasan atas informasi hasil riset periset paparkan diatas kalau di Home Industry akan sedang aktif bekerja hingga saat ini serta ini ialah ilustrasi akan dijadikan oleh periset selaku tempat periset ialah Home Industry Batik Gambir Tigo Satumpun.

Home industry ini dapat bekerja hingga saat ini sebab materi bawah produk mereka senantiasa senantiasa terdapat di imbangan atas upaya home industry lain akan telah tidak bekerja. Semacam perihalnya home industry Batik Gambir 3 Serumpun Ini sedang bekerja karna materi dasarnya atas Gambir Natural. Pemelik Home industry membeli materi ke orang tani gambir akan atas biasanya telah terdapat ladang gambirnya, alhasil warga pula turut dan merasakan profit atas terdapatnya upaya home industry itu.

Analisa Kedudukan HOME INDUSTRY DALAM Tingkatkan Keselamatan Daya Kegiatan BATIK GAMBIR 3 SERUMPUN

Kedudukan Upaya home Industry Batik Gambir Tigo Sarumpun dalam tingkatkan keselamatan warga amat berarti teruma dalam mendukung terlaksananya kegiatan perekonomian akan bagus hingga keselamatan dalam pandangan lain akan berhubungan atas perekonomian dapat dialami semacam keselamatan dalam aspek pemasukan Daya Kegiatan. Oleh sebab itu, upaya home industry ini dapat dibilang amat berfungsi berarti dalam tingkatkan keselamatan warga akan berkerja disitu.

Tidak hanya itu, tidak cuma para owner serta pegawai home industry saja akan dapat merasakan keselamatan itu, tetapi warga dekat pula turut merasakan efek atas terdapatnya upaya home industry itu berbentuk melonjaknya pemasukan mereka, semacam warga akan bekerja selaku orang tani serta pekebun Gambir.

Pemasukan owner serta pegawai akan bertugas di upaya home industry atas saat sebelum terdapatnya home industry serta setelah terdapatnya home industry hadapi ekskalasi akan lumayan penting. Ekskalasi pemasukan akan diperoleh lebih atas 1- 2 kali bekuk atas pemasukan lebih dahulu. Perihal ini dialami khasiatnya oleh para pegawai paling utama para pegawai akan lebih dahulu tidak mempunyai profesi senantiasia.

Berikutnya, keselamatan warga bisa dikenal cocok atas arti keselamatan akan tercetak atas amatan filosofi di ayat 2 lebih dahulu diamana orang akan aman merupakan orang akan hidup dalam kondisi nyaman, tentram bagus lahir ataupun hati. Hingga atas terdapatnya home industry ini kesejahteraan itu dapat warga rasakan, sebab perekonomian mereka berkembang, bayaran pembelajaran serta bayaran kesehatan mereka dapat terjangkau hingga hidup mereka jadi nyaman serta tentram bagus lahir ataupun hati.

Setelah itu atas bagian penanda keselamatan dituturkan kalau keselamatan diperoleh bila terbentuknya pemerataan pemasukan, pembelajaran akan terus menjadi gampang dijangkau dan mutu kesehatan akan terus menjadi bertambah serta menyeluruh. Perihal ini pula dialami oleh owner serta pegawai home industry begitu juga akan periset tuangkan dalam ayat lebih dahulu atas hasil riset kalau atas terdapatnya upaya home industry ini pemasukan mereka bertambah, bayaran pembelajaran serta kesehatan mereka tertolong hingga keselamatan akan mereka rasakan cocok atas penanda keselamatan akan tercatat atas kaian filosofi.

Analisa Hambatan AKAN Dialami OLEH Pelakon HOME INDUSTRY BATIK GAMBIR TIGO SARUMPUN

Atas berperannya upaya home industry dalam tingkatan keselamatan warga Dusun Apit khususnya para pelakon upaya serta para pegawai akan bertugas, pasti terdapat sebagian hambatan akan mereka hadapi semacam akan sudah periset paparkan atas ayat lebih dahulu ialah hambatan atas bidang minimnya daya kegiatan, management serta penjualan. Tetapi kendala- kendala itu tidak sangat penting dalam efeki kedudukan upaya home industry dalam menolong tingkatan keselamatan daya kegiatan sebab hambatan ini ialah hambatan akan biasa dialami oleh para pelakon upaya. Atas sebagian hambatan akan terdapat, sesungguhnya para pelakon upaya home industry tidak terlalu susah dalam membenarkannya. Semacam perihalnya hambatan dalam minimnya daya kegiatan, para pelakon upaya home industry lumayan membuka kesempatan buat warga akan memiliki durasi senggang ialah kesempatan buat berkolaborasi dalam meningkatkan upaya home industry itu.

Jadi hambatan akan dialami oleh para pelakon upaya home industry tidak sangat susah serta dapat ditangani atas gampang, alhasil kedudukan home industry dalam tingkatan keselamatan warga spesial nya daya kegiatan Home Pabrik Batik Gambir Tigo sarumpun dapat maksimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap pemilik serta daya kerja di Batik Gambir Tigo Sarumpun menunjukkan bahwa ada efek signifikan dari peningkatan daya muat produksi terhadap keselamatan daya kerja. Ditemukan bahwa meskipun jumlah produksi mengalami peningkatan, persentase kenaikannya justru menurun, khususnya pada tahun 2022 yang mencapai 66,66%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan daya muat produksi yang tidak seimbang dengan kemampuan sumber daya manusia dan efisiensi operasional. Pada tahun 2023, terjadi kekurangan jumlah tenaga kerja yang disebabkan oleh tingginya permintaan pelanggan. Jumlah produksi sangat bergantung pada jumlah permintaan, sehingga lonjakan permintaan yang tidak diantisipasi dengan baik dapat menyebabkan tekanan pada kapasitas produksi dan keselamatan daya kerja.

Dalam upaya Batik Gambir Tigo Sarumpun, meskipun jumlah produksi meningkat, persentase kenaikannya cenderung menurun, menunjukkan bahwa laju pertumbuhan produksi tidak secepat sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi produksi, keterbatasan sumber daya, atau perubahan dalam permintaan pasar. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mencari solusi untuk

menjaga atau meningkatkan laju pertumbuhan agar tetap kompetitif. Salah satu saran yang bisa diberikan adalah pemilik usaha perlu mengantisipasi peningkatan daya muat produksi agar proses produksi dapat berjalan lebih lancar. Selain itu, untuk mengatasi kekurangan tenaga kerja, disarankan untuk memberikan pelatihan kepada karyawan sehingga mereka dapat memenuhi tuntutan produksi yang meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Kasyani, A. (n.d.). *Bada' I Ash-Shana'i fi Tartib Syara'i*. Syirkah angkatan laut (AL) Mathbu' ah.
- Al-Quran alih bahasa pesan Al-Baqarah. (n.d.). Hal 5.
- Atika, V. (2016). Mutu pewarnaan ekstrak gambir atas batik sutera. *Vol. 33*(1), 2.
- Bakar, R. A. (2020). *Pengantar metodologi riset*. Yogyakarta.
- BPS Kabupaten Lima Puluh Kota. (2023). *Kecamatan Harau Dalam Nilai 2023*. Perihal 40.
- Dermawan, A. A., Meter, B. A., & Meter, A. E. P. (2004). *Bank Islam: Analisa Fiqh serta Finansial*. PT Raja Grafindo Persada.
- Diana, & Nor Laila. (2020). *Strategi Pengembangan Upaya Home Pabrik Santapan Selaku Kesempatan Pemasukan di era Endemi Covid-19*. (Jakarta).
- Ditha Prasanti. (2018). Penggunaan alat komunikasi untuk anak muda wanita dalam pencarian data kesehatan. *Melempar: Harian Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21.
- Ghaniy, M. P., & Sholihin, A. (2021). *Analisa informasi riset memakai aplikasi STATA*. Pencetak Andi.
- Hasan, D., et al. (2020). Strategi pengembangan upaya home pabrik santapan selaku kesempatan pemasukan di era endemi Covid-19. *Harian Kolokium Nasional Dedikasi Warga LPPM UMJ*, 2.
- Husni, K. (2014). *Pengantar hukum ketenagakerjaan di Indonesia*. Rajawali Pers.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (n.d.).
- Nilasari, I. (2006). *Pengantar bidang usaha*. Graha Ilmu.
- Noor, H. F. (2007). *Ekonomi administratif*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Pita, P. (n.d.). Pengenalan keselamatan ekonomi pekerja olah ikan tuna berlandaskan atas pengeluaran pemasukan di kecamatan Pacitan. *Pusat Pengajian serta Pengembangan Ekonomi Islam*.
- Rianto, N. (2010). *Filosofi mikro ekonomi*. Emas.

- Septiani, Y., et al. (2020). Analisa mutu layanan sistem data akademik Universitas Abdurrah terhadap kebahagiaan konsumen memakai tata cara SEVQUAL. *Harian Teknologi serta Open Source*, 3(1), 133.
- Suharto, E. (2015). *Membuat warga memberdayakan orang*. PT. Refika Pratama.
- Sukma, (2020). Rancangan keselamatan warga dalam prespektif Al-Qur'an. *Harian Of Qur'an And Hadist Studies*, 3(1).
- Sukmasari, D. (2020). Rancangan keselamatan warga dalam prespektif Al-Qur'an. *Harian Of Qur'an Hadist Studies*, 3(1).
- Sumaakan. (2003). *Bawah-bawah manajemen penciptaan serta pembedahan*. Salemba 4.
- Syafi'I, R. (n.d.). *Fiqh muamalah*. Pustaka Loyal.
- Triadi, R., et al. (2018). Analisa pemasukan home pabrik upaya batik catat di kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan. *Harian Ilmu Ekonomi*, 2(3).
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan, Pasal 1 Ayat (2).
- Yuliyani. (2015). Rancangan serta kedudukan penting ekonomi syariah atas rumor kekurangan. *Harian Iqtishadia*, 8(1).